

ABSTRACT

Green Economy and Islamic Economy: Implementation of Fruit and Vegetable Wood Crate Packaging Business in Ibul Besar III Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra

GITA MISRI KANTI
1820602093

Wooden crate packaging for fruits and vegetables is shipping packaging that protects fruits and vegetables to avoid damage from impacts and pressures that are strong enough so that the fruits and vegetables can last a long time and are not easily damaged. This business utilizes wood as the basic material for making fruit and vegetable wooden crate packaging. Forests are the main source of wood production that is used by the community in the production process of fruit and vegetable wooden crate packaging. However, the use of forests to become basic suppliers of wood to be processed must pay attention to the speed of sustainable forests and become the main issue of the Green Economy. The purpose of this study is to get a better understanding of the concept of the green economy and the Islamic economic view in assessing these businesses that utilize natural resources, especially forests that are cut down every day to obtain wood sources for the continuity of the community's economic business. In this study, researchers used qualitative research methods with direct observation of business locations and interviews to obtain the information needed and from documents related to the research. The object of this study is the application of the principles of Green Economy and Islamic economy by fruit and vegetable wooden crate packaging entrepreneurs in the village of Ibul Besar III. The subjects of this study were the village head of Ibul Besar III and the owner of a fruit and vegetable wooden crate packaging business. data analysis is carried out by data collection, data reduction, displaying data and drawing conclusions. The results of this study using indicators of green economy principles and Islamic economics show that the fruit and vegetable wooden crate packaging business has largely applied these principles well. This wooden crate packaging business utilizes the remaining unused wood from the sawdust mill, processes it into goods of economic value and reduces existing wood waste. This business also does not cause environmental damage and the welfare of the community so that it is in line with the principles of the green economy and the principles of the Islamic economy.

Keywords: Green Economy, Islamic Economy, wooden crate packaging, forest

ABSTRAK

***Green Economy* dan Ekonomi Islam: Implementasi Usaha Kemasan Peti Kayu Buah dan Sayuran di Desa Ibul Besar III, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan**

**GITA MISRI KANTI
1820602093**

Kemasan peti kayu untuk buah dan sayuran merupakan kemasan pengiriman yang melindungi buah dan sayuran agar terhindar dari kerusakan akibat benturan dan tekanan yang cukup kuat sehingga buah dan sayuran tersebut dapat bertahan lama dan tidak mudah rusak. Usaha ini memanfaatkan kayu sebagai bahan dasar dari pembuatan kemasan peti kayu buah dan sayuran. Hutan menjadi sumber penghasil kayu utama yang dimanfaatkan masyarakat dalam proses produksi kemasan peti kayu buah dan sayuran. Akan tetapi, pemanfaatan hutan untuk menjadi pemasok dasar kayu yang akan diolah harus memperhatikan kelajuan hutan yang berkelanjutan dan menjadi isu utama dari *Green Economy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait konsep *green economy* dan pandangan ekonomi islam dalam menilai usaha tersebut yang memanfaatkan sumber daya alam terutama hutan yang di tebang setiap harinya untuk mendapatkan sumber kayu demi kelangsungan usaha perekonomian masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan observasi langsung kelokasi usaha dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Objek dari penelitian ini adalah penerapan prinsip *Green Economy* dan ekonomi islam oleh pengusaha kemasan peti kayu buah dan sayuran di desa Ibul Besar III. Subjek dari penelitian ini yaitu kepala desa Ibul Besar III dan pemilik usaha kemasan peti kayu buah dan sayuran. analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menggunakan indikator prinsip *green economy* dan ekonomi islam menunjukkan usaha kemasan peti kayu buah dan sayuran tersebut sebagian besar telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan baik. Usaha kemasan peti kayu ini memanfaatkan sisa kayu yang tidak digunakan lagi dari pabrik gergaji kayu, mengolahnya menjadi barang bernilai ekonomi dan mengurangi limbah kayu yang ada. Usaha ini juga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan dan mensejahterakan masyarakat sehingga sejalan dengan prinsip *green economy* dan prinsip ekonomi islam.

Kata kunci: *Green Economy*, Ekonomi Islam, kemasan peti kayu, hutan